

**IMPLEMENTASI DAKWAH DI PRAKTIK DOKTER MASJID
FATIMATUZZAHRA
KELURAHAN GRENDENG PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan kepada Fakultas Dakwah untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

Oleh:

**ANGSIT UFKI ROMAINA
NIM. 1817103006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.KH.SAIFUDDIN
ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

ABSTRAK
IMPLEMENTASI DAKWAH PRAKTIK DOKTERMAFAZA
KELURAHAN GRENDENG PURWOKERTO UTARA

Oleh:

Angsit Ufki Romaina

NIM. 1817103006

**Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Dilatar belakang dengan sebuah fasilitas kesehatan berupa Praktik Dokter yang bertempat di area Masjid Fatimatuzzahra, karena memang lahir dari UPM Masjid Fatimatuzzahra. Merupakan sebuah fasilitas kesehatan yang berbasis islami dengan misi meneruskan untuk menyebarkan dakwah Islam di kalangan Masyarakat. Dengan dakwah yang diartikan sebagai pen jembatan, penyalur, penghubung antara manusia dengan Allah SWT. Sedikit Fasilitas kesehatan yang berasal dari Masjid dengan pelayanan dan sarana profesional di Purwokerto dengan basis Islami baik dari pelayanan maupun SDM nya. Tujuan penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan mengacu pada fakta yang ada di lapangan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Dakwah yang ada di Praktik Dokter Mafaza, dimana Praktik Dokter Mafaza yang menjadi tempat bekerja namun juga menjadi tempat beribadah. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu Praktik Dokter Mafaza memiliki tiga bentuk dakwah yang ada yaitu dakwah *bil lisan*, dakwah *bil qalam*, dan dakwah *bil amal*. Terdapat pula unsur dakwah yang ada dalam proses Implementasi Dakwah di Praktik Dokter Mafaza. Dalam melaksanakan dakwah di bidang kesehatan yang pada umumnya jarang didapati, tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat diantaranya yaitu dari SDM, fasilitas, dan lingkungan.

Kata Kunci : Implementasi, Dakwah, Implementasi Dakwah

DAFTAR ISI

COVER

.....

i

LEMBAR

KEASLIAN

.....

ii

ABSTRAK

.....

iii

MOTTO

.....

iv

KATA

PENGANTAR

.....

v

DAFTAR

ISI

.....

vii

BAB I

PENDAHULUAN

.....

1

A. Latar

Belakang

Masalah

.....

1

B. Penegasan	Istilah
.....	
4	
C. Rumusan	Masalah
.....	
6	
D. Tujuan dan Manfaat	Penelitian
.....	
6	
E. Kajian	Pustaka
.....	
7	
F. Sistematika	Penulisan
.....	
12	
BAB II	TEORI
LANDASAN	
.....	
14	
A. Implementasi	dakwah
.....	
14	
1. Implementasi	
.....	
14	
2. Dakwah	
.....	
15	
a. Pengertian	Dakwah
.....	
15	

b. Dasar Hukum Dakwah

17

c. Fungsi Dakwah

21

d. Tujuan Dakwah

22

e. Unsur-unsur Dakwah

23

f. Macam-macam Dakwah

30

B. Dakwah Dalam Dunia Kesehatan

33

BAB III

METODE

PENELITIAN

37

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

37

1. Jenis Penelitian

37

2. Pendekatan		Penelitian
.....		
38		
B. Lokasi		Penelitian
.....		
38		
C. Subjek dan Objek		Penelitian
.....		
38		
1. Subjek		Penelitian
.....		
38		
2. Objek		Penelitian
.....		
39		
D. Teknik Pengumpulan		Data
.....		
40		
1. Wawancara		
.....		
40		
2. Observasi		
.....		
41		
3. Dokumentasi		
.....		
42		
E. Teknik Analisis		Data
.....		
42		

1. Reduksi	Data
.....	
43	
2. Penyajian	Data
.....	
43	
3. Penarikan	Kesimpulan
.....	
44	

BAB IV

HASIL

DAN

PEMBAHASAN

45

A. Gambaran	Umum	Praktik	Dokter	Mafaza
.....				
45				
1. Letak				geografis
.....				
45				
2. Praktik		Dokter		Mafaza
.....				
45				
a. Sejarah Berdirinya Praktik Dokter Mafaza..				45
.....				
b. Visi dan Misi Praktik Dokter Mafaza				
.....				
47				
c. Struktur				Kepengurusan
.....				
48				

d. Program dan Kegiatan

48

e. Sarana dan Prasarana

49

B. Implementasi dakwah Di Praktik Dokter Mafaza

50

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Dakwah Di Praktik Dokter Mafaza

69

D. Analisis Implementasi Dakwah Praktik Dokter Mafaza

72

**BAB V
PENUTUP**

76

A. Kesimpulan

76

B. Saran

76

C. Penutup

77

DAFTAR

PUSTAKA

.....
78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

.....
84



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Karena hakikatnya manusia tidak bisa hidup dan menyelesaikan masalah yang dihadapi sendiri. Mengingat kisah manusia pertama yang diciptakan Allah SWT yaitu Nabi Adam. Lalu Allah hadirkan satu wanita yang diciptakan dari tulang rusuk Nabi untuk dijadikan teman hidup, yaitu Hawa. Dari kisah ini bisa dijadikan acuan dalam interaksi sosial kehidupan masyarakat. Islam juga telah mengatur manusia untuk bersosialisasi yang dituangkan pada Q.S. Al-Hujurat ayat 13 yang artinya berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”¹

Islam juga merupakan agama dakwah, agama yang memerintahkan ummatnya untuk selalu menyebarkan kalam Islam kepada sesama. Hal ini selaras dengan QS. Al-Hujurat Ayat 13 yang menjelaskan bahwa manusia hakikatnya adalah untuk bersosialisasi, mengenal dan berinteraksi dengan manusia lain, bahwa untuk berdakwah juga membutuhkan manusia lain, agar dakwah tersebut dapat terlaksana.

Dakwah merupakan suatu ajakan untuk mengajak seseorang ke arah yang lebih baik. Ada berbagai macam cara kita untuk berdakwah, yaitu dawah

¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm.157

dengan lisan, perbuatan, dan lainnya. Inti dari dilaksanakannya dakwah yaitu diterapkannya prinsip *Amar Ma'ruf nahi munkar* oleh manusia. Karena itu, Allah SWT sengaja menciptakan manusia sebagai khalifah di permukaan bumi ini, demi terwujudnya kekhalifahan.² Tertuang dalam firman Allah Q.S. Ali-Imrah ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah yang dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*³

Dalam melaksanakan dakwah, terdapat unsur-unsur agar dakwah dapat terlaksana dengan baik yaitu *Da'i, Mad'u*, materi, media, efek, dan metode. Dimana unsur tersebut membutuhkan peran manusia lain dalam pelaksanaannya. Yang sesuai dengan kodrat manusia yaitu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup di dunia secara mandiri.

Begitu pula yang kita alami saat kita melaksanakan sakit. Kita tidak dapat mengobati atau merawat sakit secara mandiri, karena kita bukan berasal dari kaum yang paham. Karena kita sebagai manusia awam yang tidak memiliki ilmu untuk bagaimana menangani kita sakit. Saat sakit tentu kita akan pergi ke tempat yang dapat merawat sakit kita dan kepada ahlinya. Dalam hal ini biasanya kita pergi ke fasilitas layanan kesehatan yang terdapat dokter di dalamnya.

Unsur dalam dakwah yang harus ada salah satunya adalah tempat atau majelis yang dijadikan tempat berdakwah. Salah satunya Masjid Fatimatu Zahra didirikan dengan latar belakang konflik politik pada tahun 90 awal memiliki misi mengIslamkan mahasiswa Purwokerto karena masih menjadi minoritas kaum Islam pada saat itu. Maka masjid menjadi titik terang sebagai tempat

²Ibnu Ibrahim, *Dakwah*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2011) hlm.26

³Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm.63

perlindungan dan berdakwah pada masa itu dengan tujuan menyebarkan ajaran agama Islam dikalangan masyarakat dan khususnya mahasiswa Purwokerto. Masjid Fatimatu Zahra terletak di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Purwokerto tepatnya di Jalan Gunung Muria, Grendeng-Purwokerto Utara dengan luas tanah 9.600 m².

Peran Masjid sebagai pusat Mahasiswa Islam Purwokerto, takmir masjid Fatimatu Zahra kelurahan Grendeng Purwokerto Utara selain menjadi pusat bagi mahasiswa juga menyediakan fasilitas layanan kesehatan berupa Praktik Dokter Mafaza yang dapat digunakan masyarakat umum dan kaum dhuafa. Motto yang dimiliki yaitu peduli umat, maka target utama pasien adalah kaum dhuafa. Kelebihan Praktik Dokter Mafaza yang menjadi minat utama peneliti untuk meneliti yaitu beberapa kegiatan atau langkah yang dilaksanakan sejalan dengan moto peduli umat, seperti Fasilitas Kesehatan yang relatif Islami dengan tidak terlepas dari naungan Masjid. Yang menjadi pembeda dari fasilitas kesehatan masjid lain yaitu Praktik Dokter Mafaza dari segi tenaga dan pelayanan adalah profesional di bidangnya, memiliki tempat yang cukup untuk sebuah fasilitas kesehatan, yang beroperasi setiap hari.

Banyak kita jumpai Fasilitas layanan kesehatan berbasis Praktik Dokter di area Purwokerto dan Sekitarnya. Namun peneliti belum menemukan Praktik Dokter atau Fasilitas Layanan Kesehatan yang berbasis masjid dan menerapkan dakwah secara terorganisir. Seperti halnya Klinik Darunnajah yang berada di area Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, walaupun berada dalam lingkungan agamis yang terhubung langsung dengan Masjid dan Kampus tetapi belum memiliki program atau kegiatan dalam rangka melaksanakan dakwah.

Praktik Dokter Mafaza merupakan Fasilitas layanan kesehatan yang tidak biasa di daerah Purwokerto. Tidak biasa karena selain menawarkan fasilitas kesehatan, Praktik Dokter Mafaza membalutnya sebagai jalan Dakwah. Dimana jarang terjadi di Purwokerto. Kebanyakan Fasilitas Kesehatan adalah Fasilitas Kesehatan pada umumnya, yang tidak menerapkan Unsur Islami dalam pelayanannya. Di Purwokerto sendiri fasilitas yang menerapkan unsur dakwah

dalam pelayanan kesehatan hanya Praktik Dokter Mafaza dalam tingkatan klinik. Memiliki tenaga medis profesional dan dakwah secara profesional adalah cita-cita dari Praktik Dokter Mafaza.⁴

Banyak masyarakat umum yang telah merasakan fasilitas dari Praktik Dokter Mafaza yang dibangun pada tahun 2010 ini. Karena tujuan utama dibangunnya klinik adalah membantu memecahkan masalah umat dari berbagai aspek salah satunya kesehatan. Dilakukan guna lebih mendekatkan diri kepada Allah, karena Allah telah menjadikan kita sebagai sarana untuk mengenal-Nya, dan juga mengenalkan-Nya kepada orang lain.⁵Kegiatan yang ada di Praktik Dokter Mafaza menunjukkan unsur Islami dalam pelaksanaannya. Karena terkesan berbeda dengan fasilitas kesehatan pada umumnya dan fasilitas kesehatan dibawah naungan masjid yang rata-rata hanya menyediakan fasilitas kesehatan sementara, dan tidak untuk umum.

Berdasarkan dari data-data serta latarbelakangiada maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang praktik dakwah di Praktik Dokter Mafaza dengan penelitian yang berjudul **“Implementasi Dakwah Praktik Dokter Mafaza Grendeng Purwokerto Utara”**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.⁶

Penegasan Istilah dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian adalah :

1. Implementasi

⁴Wawancara dengan Mas Abttsa

⁵Ibid

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya pelaksanaan atau penerapan.⁷Kata implementasi menurut kamus besar Indonesia adalah penerapan. Menurut Tachjan mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi, yaitu a) adanya program atau kebijakan yang sedang dilakukan, b) kelompok sasaran, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan untuk manfaat dari program, perubahan dan perbaikan, c) menerapkan elemen (pelaksana) baik untuk organisai atau individu yang bertanggung jawab untuk memperoleh pelaksanaan dan pengawasan proses implementasi.⁸

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaplikasian atau pelaksanaan kegiatan yang terjadi dengan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang telah melalui proses perencanaan.

2. Dakwah

Dakwah merupakan kata dari bahasa arab yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Merupakan suatu usaha untuk mengajak manusia ke jalan Allah.⁹ Menyeru orang untuk melakukan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*.

Menurut Moh. Ali Aziz Dakwah adalah mengajak (mendorong) manusia untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat¹⁰

Dakwah adalah setiap usaha dan aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses tanggal 9 Agustus 2022 di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

⁸Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: AIPI,2006), hlm.26 diakses dari https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/implementasi_kebijakan_publik_t.pdf

⁹Novri Hardian (2018), *Dakwah dalam perspektif Al-qur'an*, AL-Hikmah : Jurnal dakwah dan komunikasi. Hlm 42 diakses dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/view/92>

¹⁰Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm.4

menaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis akidah dan syari'ah serta akhlak Islamiyah.¹¹

Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan untuk tujuan mengajak sesama kembali ke jalan Allah SWT, untuk selalu menjadikan Islam dan al-Qur'an sebagai satu-satunya pedoman hidup.

3. Praktik Dokter Mafaza

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan.¹²

Praktik Dokter Mafaza merupakan sebuah layanan kesehatan yang berada di naungan Masjid Fatimatuz Zahra. Praktik Dokter Mafaza ada karena cita-cita Masjid Fatimatuz Zahra untuk menjadi pusat pengembangan dakwah untuk mahasiswa.¹³

Merupakan tempat Praktik Dokter pribadi namun tidak bersifat pribadi. Dengan sistem jalin kerjasama yang dilakukan oleh manajemen Praktik Dokter Mafaza dengan para dokter profesional.

Praktik Dokter yang awalnya lahir dari Masjid Fatimatuz Zahra sebagai Unit Pemakmur Masjid (UPM) namun sekarang beralih dibawah naungan Laznas Al-Irsyad secara hukum. Namun tidak dapat dilepas keterikatannya dengan masjid karena masih menjadi bagian dari Masjid Fatimatuz Zahra namun memiliki payung hukum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

¹¹Ibid, hlm.5

¹²Undang-Undang (UU) No.29 Tahun 2004 diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40752/uu-no-29-tahun-2004#:~:text=Dalam%20UU%20ini%20diatur%20mengenai,penyelenggaraan%20praktik%20kedokteran%2C%20pembentukan%20Majelis>

¹³Wawancara dengan Manajer I PDM Abttsa AK, tanggal 3 Agustus 2022 bertempat di Praktek Dokter Mafaza

1. Bagaimana Implementasi Dakwah Praktek Dokter Mafaza Kelurahan Grendeng Purwokerto Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Dakwah di Praktik Dokter Mafaza?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. mengetahui implementasi dakwah di klinik mafaza grendeng purwokerto utara.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Dakwah di Klinik Mafaza.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang implementasi dakwah pada klinik yang memberikan arti tersirat bahwa dakwah tidak harus melalui forum resmi namun bisa melalui hal-hal kecil.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat praktis

- 1) Memenuhi tugas akhir perkuliahan.
- 2) Menambah wawasan dan khazanah keilmuan secara praktis.
- 3) Sebagai pengaplikasian teori-teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- 4) Sebagai bahan acuan dan evaluasi guna meningkatkan inovasi dakwah dalam rangka kesuksesan tujuan dakwah Islamiyah.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian mengenai “*Implementasi Dakwah Klinik Mafaza Grendeng Purwokerto Utara*” maka peneliti telah mengkaji beberapa referensi dari berbagai penelitian sebelumnya seperti :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Meli Indah Lestari mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang berjudul “*Implementasi dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*” tahun 2016. Hasil dalam penelitian ini adalah dakwah menurut mereka adalah suatu ajakan, seruan dan penyampaian informasi, pesan-pesan, nasehat baik mengenai ajaran Islam ataupun diluar keagamaan baik secara lisan maupun perbuatan sehingga memberikan manfaat yang baik atau positif bagi orang yang menerimanya bahkan dakwah mempunyai esensi untuk merubah agar *mad’u* menjadi lebih baik. Implementasi dakwah pada mahasiswa IAIN Purwokerto mempunyai tiga bentuk kegiatan dakwah baik da’wah bil lisan, da’wah bil hal, dan da’wah bil qalam. Metode dakwah yang digunakan juga beraneka ragam seperti metode ceramah, diskusi, karya tulis, pemberdayaan masyarakat, kelembagaan, pendidikan dan pengajaran agama serta tauladan. Selain itu, dalam berdakwah mahasiswa IAIN Purwokerto juga mempunyai faktor pendukung dan penghambat yang beranekaragam baik yang muncul dari dalam diri ataupun luar. Oleh sebab itu, implementasi dakwah harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam semua jenis kegiatan, baik dalam kegiatan di dalam lingkungan kampus ataupun di luar lingkungan kampus.¹⁴

Kedua, buku spiritual berjudul “*Implementasi Dakwah dokter H. Nurul Kawakib, dr. SpB. Finacs dalam praktek operasi terhadap pasien*” oleh Zulfa Maulidiyah, berisi tentang bagaimana penerapan dakwah dalam dunia kesehatan. Khususnya waktu operasi, sebelum memasuki ruangan pasien akan mendapatkan motivasi spiritual dengan berbagai cara seperti diputarkan tape recorder mengaji sampai pulang, masuk ruangan mengucapkan assalamu’alaikum, memulai operasi dengan membaca bismillahirrahmanirrahiim sesaat sebelum dibius, ketika akan membelah membaca doa “bismillah sholli ‘ala Muhammad Hasbunallah wa ni’mal wakil ‘alallahi Tawakkalna”, ketika selesai operasi membaca Alhamdulillah dan di

¹⁴Meli IL, *Implementasi dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*, kearsipan Fakultas Dakwah, UIN Purwokerto, 2016, hlm. 80

doakan semoga Allah SWT lekas sembuhkan, kemudian ketika pasien pulang diberi buku atau CD “dahsyatnya terapi spiritual”, dll.¹⁵

Ketiga, penelitian Hira Nurfadhilah mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar berjudul *“Implementasi Dakwah Islam pada siaran one hafidz one mosque di fajar tv”* tahun 2016. Hasil dari penelitian ini yaitu mendukung teori jurnalistik televisi yang dikemukakan oleh Wahyudi dan Fred Wibowo, bahwa proses produksi suatu program acara televisi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu pra produksi, pelaksanaan produksi dan pasca produksi. Implementasi dakwah pada program One Hafidz One Mosque adalah penerapan dakwah berkonteks lapangan, yakni kegiatan dakwah yang mencanangkan “satu Masjid satu penghafal Al-Qur’an” di Makassar – Sulawesi Selatan yang kemudian dipublikasikan ketengah masyarakat melalui Fajar TV. Dakwah melalui siaran media televisi mendukung teori dakwah bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dakwah baik secara personal maupun terorganisir (institusi dakwah) diperlukan suatu media dakwah. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam proses produksi dan publikasi siaran One Hafidz One Mosque di Fajar TV. Kendala yang umum terjadi adalah persoalan teknis peliputan dan ketidaksiapan narasumber. Kendala pasca produksi adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk memberi dukungan pada siaran One Hafidz One Mosque, baik dari masyarakat umum maupun masyarakat yang akan menjadi pengiklan di program ini. Hal tersebut terjadi karena kurang maksimalnya kerja tim Fajar Tv untuk menyampaikan tujuan program ini kepada publik.¹⁶

Keempat, penelitian oleh Muhammad Pihadi Mahasiswa S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul *“Implementasi Dakwah Masjid al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu”* tahun 2019. Hasil dari

¹⁵Zulfa Maulidiyah, *Implementasi Dakwah dokter H. Nurul Kawakib, dr. SpB. Finacs dalam praktek operasi terhadap pasien*, (Surabaya: Intigrafika Sukses Mulia) hlm.98

¹⁶Hira nurfadhilah, *implementasi Dakwah Islam pada Siaran one hafodz one mosque di fajar tv*, kearsipan fakultas dakwah dan komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2016, hlm. 77 diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4583/1/HIRA%20NURFADHILAH.pdf>

penelitian ini adalah terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan dakwah di masjid al-amin di desa sinar jaya kecamatan air manjunta dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah masjid al-amin. Dengan subjek penelitian beberapa jama'ah, pengurus masjid dan da'i. Sedangkan objeknya adalah keterangan-keterangan dari para informan mengenai pelaksanaan dakwah. Pelaksanaan dakwah yang terbukti masih aktif dalam bentuk ibadah shalat fardhu, shalat jum'at, shalat idul fitri, shalat idul adha, shalat sunnah tarawih dan witr, serta pelaksanaan tadarus al-qur'an. Adapula kegiatan dakwah dalam bentuk majelis taklim seperti majelis taklim ibu-ibu yang sudah terdajwal dengan baik, tabligh akbar dalam PHBI, kultum ramadhan, serta tausiyah pada acara kumpulan. Adapula kegiatan dakwah sosial keagamaan yaitu buka bersama, pembagian makanan terbuka untuk anak-anak pesantren ramadhan, zakat fitrah, zakat maal dan daging kurban yang dibagikan kepada kaum ber-hak. Serta kegiatan dakwah dalam bentuk pendidikan dengan adanya Mdrasah Diniyah Awaliyah Sinar Jaya bagi anak-anak PAUD, TK, SD dan SMP.¹⁷

Kelima, penelitian oleh Rif'at Sauqi mahasiswa S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen dakwah yang berjudul "*Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Bil Hal Dalam Program Pendayagunaan Zakat (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nasional Al Azhar)*" tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LAZ Al Azhar mampu menerapkan nilai-nilai dakwah bil hal melalui 3 aspek yaitu: Proses pendampingan, DASAMAS dan saung ilmu. Tujuan akhir yang hendak dicapai yaitu perubahan status sosial masyarakat, yang selaras dengan tujuan dakwah bil hal. Keberhasilan yang dicapai dalam pengimplementasian nilai dakwah bil hal yaitu dibagi menjadi 4 sektor foku : sektor keagamaan, pendidikan, ekonomi dan kesehatan.¹⁸

¹⁷Muhammad Prihadi, *Implementasi Dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjunta Kabupate Mukomuko Provinsi Bengkulu*, kearsipan fakultas agama Islam, UM Palembang, hlm. 68 diakses dari http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/6088/1/612015074_BAB_I_DAFTAR_PUSTAKA.pdf

¹⁸Rif'at Sauqi, *Implementasi Nilai-Nilai Dakwah bil-hal dalam program Pendayagunaan zakat (studi kasus di lembaga amil zakat nasional al azhar)*, kearsipan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, UIN Jakarta, hlm.97 diakses dari

Keenam, penelitian berupa artikel jurnal yang ditulis oleh Luki Agung lesmana yang berjudul “*Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif pada grup Nasyid EdCoustic)*” tahun 2015. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan dakwah yang terdapat pada grup musik EdCoustic sudah baik karena terdapat landasan dakwah yang jelas, dakwahnya memiliki manfaat, didukung keilmuan yang mumpuni, memiliki analisis dakwah jangka panjang serta penentuan waktu, lokasi, biaya, materi dan metode dakwahnya. Pengorganisasian cukup baik karena pembagian tugas yang jelas, penentuan orang dalam pelaksanaan tugasnya, menetapkan objek dakwahnya dan membentuk kerjasama dengan para da’i lainnya. Pelaksanaan dakwahnya sudah mencakup nilai-nilai spiritual, pemikiran, material, penguasaan lapangan dan gerakan dakwah.¹⁹

Ketujuh, penelitian oleh Junaidi mahasiswa S1 Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “*Implementasi Dakwah Bil Hal Dewan Pengurus Cabang Partai Keadilan Sejahtera (DPC PKS) Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*” tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan dakwah bil hal yang dilaksanakan oleh DPC PKS kecamatan Sukarame adalah liqo (secara bahasa halaqah artinya lingkaran dan liqo artinya pertemuan), pelayanan kesehatan, bakti sosial, senam nusantara, pengajian taskip, pemberian beasiswa atau bantuan masuk sekolah seperti buku tulis dan alat tulis, penyembelihan hewan kurban, memberikan santunan yatim piatu dan sesuai dengan perencanaan dakwah yang dilakukan DPC PKS selama ini.²⁰

Kedelapan, penelitian oleh Ias Habibi Meha mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta tahun 2022 yang berjudul “*Implementasi Dakwah Di*

<https://repository.uinjakt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57557/1/RIF%27AT%20SAUQI-FDK.pdf>

¹⁹Luki AL (2015), *Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif pada grup Nasyid EdCoustic)*, TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, vol.2 No.1 <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3376>

²⁰Junaidi, *Implementasi Dakwah Bil Hal Dewan Pengurus Cabang Partai Keadilan Sejahtera (DPC PKS) Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, kearsipan fakultas dakwah, UIN Lampung, 2018, diakses dari*

Majelis Taklim Al-Badrul Munir Kelurahan Pejaten Timur". Hasil penelitian ini yang menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif menjelaskan bahwa Majelis Taklim Al-Badrul Munir telah melakukan kegiatan dakwah. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan serta nilai keIslaman. Metode yang digunakan oleh Majelis Taklim al-Badrul Munir adalah metode *mauidzhah hasanah* dan *mujadalah* yang mampu membawa perubahan bagi wilayah sekitar ke arah yang lebih baik lagi meskipun semua belum mencakup secara keseluruhan.²¹

Kesembilan, penelitian oleh Rias Rhona Pratiwi mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2019 yang berjudul "*Implementasi Dakwah Bil-Lisan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur*". Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan dakwah *bil lisan* di Pondok Pesantren Darul Hikmah telah dilakukan secara terprogram, terencana, terdokumen. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan atau (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi diolah serta dianalisis menggunakan metode kualitatif. Keberhasilan dakwah yang dilakukan tidak terlepas dari faktor pendukung dan yang berupa ustad dan selalu aktif dalam melaksanakan dakwah bil lisan, juga para santri yang selalu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang disampaikan ustadz. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaannya yaitu ada beberapa santri yang tidak berkonsentrasi dalam mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan.²²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu objek dan subjek yang berbeda jadi tentu saja dalam isian dan cara penyelesaian

²¹HM, *Implementasi Dakwah di Majelis Taklim Al-Badrul Munir Kelurahan Pejaten Timur*, skripsi, kearsipan Fakultas dakwah, UIN Jakarta 2022. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63962/1/IAS%20HABIBI%20MEHA-FDK.pdf>

²²Rias rhona, *Implementasi Dakwah Bil-lisan di Pondok pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur*, skripsi, kearsipan fakultas dakwah, IAIN Metro 2019. Diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/943/1/Rias%20Rhona%20Pratiwi%201503060106%20.pdf>

pun berbeda. Untuk persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu mempunyai kemiripan tentang pengimplementasian atau penerapan dakwah pada kegiatan yang berbasis tidak agamis atau kegiatan umum sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga bagian utama yaitu awal, isi dan akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu :

Bab pertama, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, kerangka teori menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab ketiga, berisi metodologi penelitian, bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab keempat, berisi hasil penelitian, membahas tentang data yang diperoleh. Lalu analisis data dari sumber-sumber yang peneliti dapat dari lokasi penelitian. Kemudian peneliti mengaplikasikan teori yang ada dengan hasil yang di dapat selama penelitian.

Bab kelima, penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi, peneliti cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagaimana telah tertuang dari bab I-IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan dakwah yang ada di Praktik Dokter Mafaza beraneka ragam dari mulai dakwah *bil-lisan*, *bil-qalam*, dan *bil amal*. Semua terlaksana dengan baik dibawah pengawasan dari tim manajemen yang bertugas untuk mengatur kelancaran kegiatan yang ada Praktik Dokter Mafaza dan mengatur tentang SDM yang ada.
2. Kegiatan dakwah yang ada sesuai dengan tujuan Praktik Dokter Mafaza menjadi fasilitas layanan kesehatan yang berbasis Islami dengan menerapkan unsur keagamaan di setiap kegiatan dari mulai beroperasi pukul 08.00 – 20.00.
3. Implikasi dari penerapan dakwah yang dilakukan menuai respon positif dari *mad'u*. Karena ada beberapa pegawai yang berasal dari kalangan umum yang bukan agamis, dengan menerapkan peraturan yang berlaku menjadikan pribadi lebih baik yang taat beragama.
4. Walaupun sebgaiian besar tujuan dan program dakwah terlaksana dengan baik, namun Praktik Dokter Mafaza belum memiliki Kurikulum atau solusi yang ada ketika dihadirkan masyarakat yang bukan merupakan target dakwah (Non-Muslim).

B. Saran

Setelah diselesaikannya penelitian ini dan dari hasil di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk program dan kegiatan yang bertujuan dakwah lebih fokuskan lagi dengan cara direncanakan dengan matang apa yang menjadi tujuan dan kebutuhan yang ada bagi Praktik Dokter Mafaza.
2. Ditambah kegiatan yang memang dikhususkan untuk dakwah yaitu dengan kajian-kajian yang dilaksanakan oleh tenaga ahli.
3. Penerapan dakwah di Praktik Dokter Mafaza pada dasarnya sudah cukup baik dan memberikan manfaat baik untuk Praktik Dokter Mafaza, pegawai, pasien. Namun dalam penerapan dakwah tersebut belum terdapat solusi yang ada

apabila ada pasien yang non-muslim. Karena Praktik Dokter Mafaza tidak ditujukan khusus untuk pasien dan masyarakat beragama Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas ridho-Nya karena penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga kritik dan saran dapat penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan seluruh pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberi kemudahan dalam setiap langkah kita, aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin. 2010. Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. Dalam *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.4 No.15 diakses dari <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/431>
- Arif, Moh. 2020. Implementasi Dakwah Rasulullah Dalam Era Milenium. Dalam *Jurnal Asketik Agama dan Perubahan Sosial*, vol.4 no.1 diakses dari <https://scholar.archive.org/work/xvmv2mcct5hwvbkxk7ocsgwmji/access/wayback/https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/asketik/article/download/2197/1054>
- Arikunto, Suhasmi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Asmaya, Enung. 2004. *Aa Gym Da'i Sejuk dalam masyarakat*. Bandung. Hikmah diakses dari <https://books.google.co.id>
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Prenada Media
- Bahri, Fathul. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta. Amzah
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Depok. Rajawali Pers
- Cahyadi, Ashadi. 2016. Subjek Dakwah Dalam Al-Qur'an. Dalam *Journal For Islamic Students* Vol.5 No.1 diakses dari <https://moraref.kemenag.go.id>
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung. CV Penerbit Diponegoro
- Dermawan, Andy dkk. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta. Lesfi
- Faizah dan Lalu Muchsin. 2006. *Psikologi dakwah*. Jakarta. Prenada Media. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=kNYvDwAAQBAJ&pg=PA10&dq=psikologi+dakwah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjPg-n51fj8AhXA2MGHSOxCzIQ6AF6BAgJEAJ
- Fauziah, Mira. 2006. *Urgensi Media Dalam dakwah*. Yogyakarta. AK Group
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta. Gre Publishing. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=nIp-DwAAQBAJ&pg=PA32&dq=pengertian+implementasi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwifvMeAuZH9AhVfR2wGH

[b2ZA60Q6AF6BAgLEAI#v=onepage&q=pengertian%20implementasi&f=false](https://www.siducat.org/index.php/dawuh/article/view/28)

Fitria, Rini dan Rafinita Aditia. Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0 dalam *jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol.1 No.1 IAIN Bengkulu diakses dari <https://www.siducat.org/index.php/dawuh/article/view/28>

hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. CV Pustaka Ilmu.

Hardian, Novri. 2018. Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an. Dalam *Jurnal Al-Hikmah*. Diakses dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/view/92>

Hariyanto. 2018. Relasi Kredibilitas Da'i dan kebutuhan Mad'u dalam mencapai tujuan Dakwah dalam *jurnal Tasamuh: Berugak jurnal UIN Mataram* Vol.16 No.2 diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/266978959.pdf>

Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika

Hidayanti, Ema. 2014. Dakwah Pada Setting Rumah Sakit: (Studi Deskriptif Terhadap Sistem Pelayanan Bimbingan Konseling Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rsi Sultan Agung Semarang) dalam *Jurnal Konseling religi* vol.05 no.2 diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/download/1049/961>

Ibrahim, Ibnu. 2011. *Dakwah*. Jakarta. Republika Penerbit

Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Ishaq, Ropingi El. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang. Madani

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta. Gaung persada Press

Ismail, Faisal. 2009. *Islam, Konstitusionalisme*. Yogyakarta. IRCiSoD

Junaidi. 2018. *Implementasi Dakwah Bil-Hal Dewan Pengurus Cabang Partai Keadilan Sejahtera (DPC PKS) Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Dakwah. UIN Lampung diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/4552/1/skripsi.pdf>

Kaelani. 1992. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta. Bumi Aksara

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2022. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Lesmana, Lucky A. 2015. Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid Edcoustic). Dalam *TARBAWY: Indonesian Journal Of Islamic Education* Vol.2 No.1 diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3376>
- Lestari, Meli Indah. 2016. *Implementasi Dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Perwokerto*. Skripsi. Fakultas Dakwah. UIN Purwokerto.
- Masduki dan Sahbri Anwar. 2018. *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Riani. Indragiri Dot Com
- Maulidiyah, Zulfah. 2020. *Implementasi Dakwah Dokter H. Nurul Kawakib, dr.SpB. Finacs dalam Praktek Operasi Terhadap Pasien*. Surabaya. Intigrafika Sukses Mulia
- Miles, Matthew B dan A Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI Press
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosda
- Mubarok, Achmad. 1999. *Psikologi Dakwah*. Jakarta. Pustaka Firdaus
- Mundir, Sukidin. 2005. *Metode Penelitian: Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*. Surabaya. Insan Cendekia
- Munir, M dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta. Prenada Media
- Munir. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta. Prenada Media
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Amzah
- Muzaki, Muzaki dan Agung Saputra. 2019. Konseling Islami: Suatu Alternatif Bagi Kesehatan Mental dalam *jurnal Prophetic: Professional, Emphaty and Islamic Counseling Journal*, Vol.02 No.02 diakses dari <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Nurfadhilah, Hira. 2016. *Implementasi Dakwah Islam Pada Siaran One Hafidz One Mosque di Fajar TV*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Alauddin Makassar diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4583/1/HIRA%20NURFADHILAH.pdf>
- Prihadi, Muhammad. 2019. *Implementasi Dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu*.

- Skripsi. Fakultas Agama Islam. UM Palembang diakses dari http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/6088/1/612015074_BAB_I_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Rhona, rias. 2019. *Implementasi Dakwah Bil-Lisan Di Pondok pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur*. Skripsi. Fakultas Dakwah. IAIN Metro diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/943/1/Rias%20Rhona%20Pratiwi%201503060106%20.pdf>
- Riyadi, Agus. 2014. Dakwah Terhadap Pasien: Telaah Terhadap Model Dakwah Melalui Sistem Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit dalam *jurnal fakultas dakwah UIN Walisongo Vol.5 No.2* diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1050>
- Rohman, Arip. 2011. *pengelolaan sekolah berbasis religi studi situs madrasah aliyah futuhiyyah – 1 Mranggen Demak*. Skripsi. UMS Surakarta diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/12946/>
- Rosyad, Abd. 1986. *Manajemen Da'wah Islam*. Jakarta. Bulan Bintang
- Saleh, Arman Yurisaldi. 2010. *Berdzikir Untuk Kesehatan Saraf*. Jakarta. Zaman
- Sani, Daeng dkk. 2022. *Psikologi Dakwah*. Bandung. Media Sains Indonesia. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Dakwah/n2eBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+dakwah+dibagi+menjadi+dua+menurut+toha&pg=PA5&printsec=frontcover
- Sarlota. 2022. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Sumbar. Azka Pustaka
- Sauqi, Rif'at. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Bil-Hal Dalam Program Pendayagunaan Zakat (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nasional Al Azhar)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Jakarta diakses dari <https://repository.uinjakt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57557/1/RIF%27AT%20SAUQI-FDK.pdf>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta
- Syamsudin. 2006. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta. Kencana
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya. Al Ikhlas

Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung. AIPI diakses dari https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/implementasi_kebijakan_publik_t.pdf

Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung. AIPI. Diakses dari https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/implementasi_kebijakan_publik_t.pdf

Thaib, Erwin. 2020. *Dakwah Dan Pluralitas*. Solok. Insan Cendekia Mandiri UU No.29 tahun 2004 diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40752/uu-no-29-tahun-2004#:~:text=Dalam%20UU%20ini%20diatur%20mengenai,penyelenggaraan%20praktik%20kedokteran%2C%20pembentukan%20Majelis>

Wawancara dengan Dokter Tiwi

Wawancara dengan Mas Abttsa

Wawancara dengan mas Isnan

Wawancara dengan mba Ratna

